

LAPORAN KINERJA 2019

Sub Direktorat

Pengembangan Standar

Transportasi dan Teknologi Informasi



KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LKj) Sub Direktorat Pengembangan Standar Transportasi dan Teknologi Informasi, Dit. PS. MEETTI merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi Direktorat Pengembangan Standar MEETTI pada Tahun Anggaran 2019.

Laporan Kinerja Sub Direktorat Pengembangan Standar Transportasi dan Teknologi Informasi, Dit. PS. MEETTI Tahun 2019 merupakan Laporan Kinerja tahun kelima Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019. Penyusunan Laporan Kinerja Sub Direktorat Pengembangan Standar Transportasi dan Teknologi Informasi, Dit. PS. MEETTI mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, PermenPAN RB No. 53/2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi.

Pada tahun 2019, Sub Direktorat Pengembangan Standar Transportasi dan Teknologi Informasi sebagai bagian dari Direktorat Pengembangan Standar Mekanika, Energi, Elektronika, Transportasi dan Teknologi Informasi (Dit. PS MEETTI) bertekad melaksanakan Reformasi Birokrasi, dimana penguatan kinerja merupakan salah satu sasaran area perubahan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa program-program berjalan sesuai dengan yang ditargetkan.

Laporan Kinerja Sub Direktorat Pengembangan Standar Transportasi dan Teknologi Informasi, Dit. PS. MEETTI Tahun 2019 ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja Sub Direktorat Pengembangan Standar Transportasi dan Teknologi Informasi, Dit. PS. MEETTI di masa mendatang, melalui pelaksanaan program dan kegiatan secara lebih optimal.

Jakarta, Januari 2020
Kepala Sub.Dit. Pengembangan
Standar Transportasi dan Teknologi Informasi

Mayastria Yekttiningtyas

RINGKASAN EKSEKUTIF

Perjanjian Kinerja Sub Direktorat Pengembangan Standar Transportasi dan Teknologi Informasi, Dit. PS. MEETTI Tahun 2019 telah menetapkan 3 (tiga) sasaran dengan 8 (delapan) Indikator Kinerja. Sasaran dan Indikator Kinerja tersebut merupakan perwujudan pelaksanaan Program Pengembangan Standardisasi Nasional yang diamanatkan kepada Sub Direktorat Pengembangan Standar Transportasi dan Teknologi Informasi, Dit. PS. MEETTI.

Berikut disajikan tabel capaian perjanjian kinerja Sub Direktorat Pengembangan Standar Transportasi dan Teknologi Informasi, Dit. PS. MEETTI tahun 2019 sebagai berikut:

Tabel Sasaran, Indikator Kinerja, Target dan Capaian Tahun 2019
Subdit. Pengembangan Standar Transportasi dan Teknologi Informasi,
Dit. PS. MEETTI Tahun 2019

Sasaran	No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% capaian
Terwujudnya daya saing produk berstandar di pasar domestik dan global	1	Persentase pertumbuhan ekspor Produk Nasional yang didukung SNI, Laboratorium, Lembaga Sertifikasi dan Metrologi (Standar Nasional Satuan Ukuran)	2.5 %		
	2	Persentase pertumbuhan produk ber-SNI di pasar retail dalam negeri	1%		
	3	Indeks kepuasan masyarakat terhadap efektivitas Sistem Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian	4.40 Nilai		
Meningkatkan Kapasitas dan Kualitas Pengembangan Standar Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi, dan Teknologi Informasi	4	Jumlah SNI yang ditetapkan	32	40	125%
	5	Jumlah rekomendasi hasil kaji ulang SNI	14	83	592,8%
	6	Persentase tindak lanjut PNPS	50%	73%	14,6%
	7	Persentase pemenuhan kewajiban internasional terkait pengembangan standar	95%	100%	100%
Meningkatkan kinerja pengelolaan anggaran	8	Persentase realisasi anggaran Dit. MEETTI	97%	99,90%	102%

Dari delapan (jumlah) indikator kinerja di Subdit. Pengembangan Standar Transportasi dan Teknologi Informasi, 100% mencapai target (Jumlah SNI yang ditetapkan, jumlah rekomendasi kajjulang SNI, % tindak lanjut PNPS pencapaiannya melebihi target).

DAFTAR ISI

Halaman Cover	1
Kata Pengantar	2
Ringkasan Eksekutif	3
Daftar Isi	5
BAB I PENDAHULUAN	
I.1 LATAR BELAKANG.....	6
I.2 MAKSUD DAN TUJUAN.....	6
I.3 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI.....	7
I.4 SUMBER DAYA MANUSIA.....	8
I.5 PERAN STRATEGIS.....	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
II.1 PERENCANAAN STRATEGIS	11
II.2 PERJANJIAN KINERJA	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
III.1 CAPAIAN KINERJA.....	16
III.2 CAPAIAN DI LUAR PERJANJIAN KINERJA.....	22
III.3 REALISASI ANGGARAN.....	25
BAB IV PENUTUP	
BAB IV PENUTUP	27
LAMPIRAN	
LAMPIRAN 1	28

I.1 LATAR BELAKANG

Setiap instansi Pemerintah mempunyai kewajiban menyusun Laporan Kinerja pada akhir periode anggaran. Hal ini telah diatur dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PermenPANRB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi. Laporan Kinerja tersebut merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) tersebut juga menjadi kewajiban | Sub.Dit Pengembangan Standar Transportasi dan Teknologi Informasi, Dit. PS. MEETTI, sebagai salah satu unit kerja di lingkungan Badan Standardisasi Nasional (BSN) yang disusun secara berjenjang sesuai Peraturan Kepala BSN No. 5 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Standardisasi Nasional.

Kinerja Sub.Dit Pengembangan Standar Transportasi dan Teknologi Informasi, Dit. PS. MEETTI memberikan kontribusi khususnya pada kinerja Dit. PS. MEETTI dan secara keseluruhan terhadap BSN. Oleh karena itu, penyusunan Laporan Kinerja Sub.Dit Pengembangan Standar Transportasi dan Teknologi Informasi merupakan bahan masukan dalam penyusunan Laporan Kinerja Dit. PS. MEETTI tahun 2019.

I.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Sub.Dit Pengembangan Standar Transportasi dan Teknologi Informasi adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pelaksanaan program/kegiatan serta akuntabilitas kinerja dalam rangka mencapai visi dan misi Dit. PS. MEETTI, dengan tujuan sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Hasil evaluasi yang dilakukan akan digunakan sebagai dasar penyusunan beberapa rekomendasi untuk menjadi masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kinerja Unit Kerja.

I.3 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

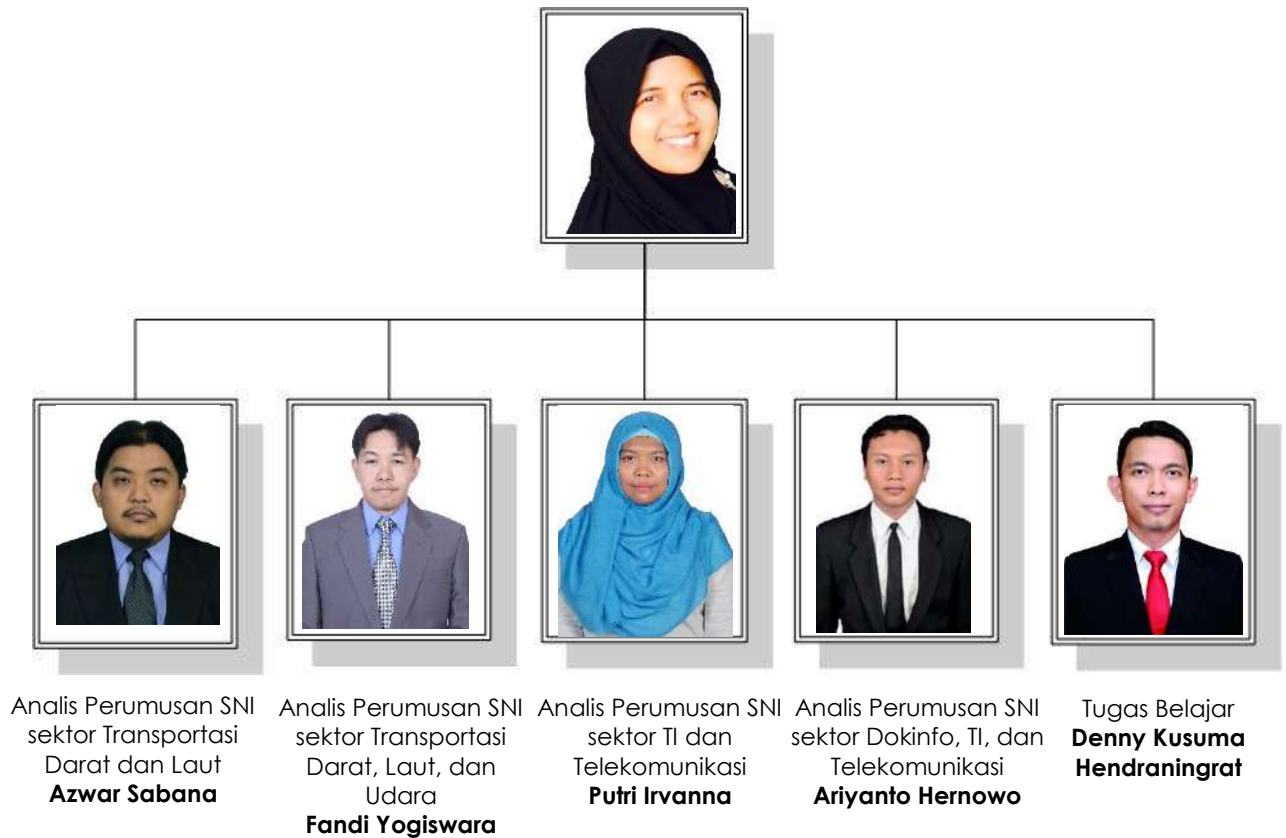
Berdasarkan Peraturan Badan Standardisasi Nasional Nomor 10 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Standardisasi Nasional, tugas Sub Direktorat Pengembangan Standar Transportasi dan Teknologi Informasi (TTI) mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan Standar Nasional Indonesia dan standar internasional, serta pelaksanaan pemenuhan kewajiban internasional di bidang pengembangan standar sektor TTI.

Uraian tugas Sub Direktorat Pengembangan Standar Transportasi dan Teknologi Informasi adalah sebagai berikut :

1. Menyusun bahan pedoman pengembangan standar terkait bidang pengembangan SNI sektor TTI;
2. Menyusun bahan pengelolaan PNPS terkait bidang Pengembangan SNI sektor TTI;
3. Menyusun bahan pengelolaan (pembentukan, perubahan, atau pembubaran) dan pembinaan Komite Teknis sektor TTI;
4. Menyusun bahan kebijakan lainnya yang dibutuhkan, termasuk, melalui kerja sama dengan pemangku kepentingan di dalam negeri dan luar negeri, terkait bidang pengembangan SNI dan Standar Internasional sektor TTI;
5. Menyusun bahan pengelolaan Perumusan SNI (penyusunan konsep SNI, pembahasan RSNI, jajak pendapat, penyusunan RASNI, dan finalisasi dokumen SNI) dan monitoring proses perumusan SNI, termasuk yang menggunakan Teknologi Informasi untuk sektor TTI;
6. Menyusun bahan pengelolaan pemeliharaan SNI melalui kaji ulang SNI sektor TTI;
7. Menyusun bahan pengelolaan dan monitoring kompetensi sumber daya perumusan SNI sektor TTI;
8. Menyusun bahan pelaporan pelaksanaan kegiatan dan kinerja terkait pengelolaan pengembangan SNI dan Standar Internasional sektor TTI;
9. Menyusun bahan koordinasi dan pengelolaan peran serta pemangku kepentingan di dalam pemenuhan kewajiban internasional, termasuk usulan posisi Indonesia untuk tanggapan, voting, dan nominasi *expert* terkait sektor TTI.

Struktur Sub.Dit Pengembangan Standar Transportasi dan Teknologi Informasi dapat dilihat pada gambar berikut.

Kepala Sub Direktorat
Pengembangan Standar Transportasi dan Teknologi Informasi
Mayastria Yekhtiningtyas



Gambar I.1
Struktur Organisasi Sub.Dit Pengembangan Standar Transportasi dan Teknologi Informasi

Berdasarkan struktur organisasi tersebut, Sub Direktorat Pengembangan Standar Transportasi dan Teknologi Informasi didukung oleh 5 (lima) orang Analis Perumusan SNI dengan untuk mencapai pelaksanaan uraian tugas tersebut di atas.

I.4 SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk mendukung pelaksanaan operasional organisasi, sampai dengan 31 Desember 2019 Sub Direktorat Pengembangan Standar Transportasi dan Teknologi Informasi memiliki personel berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 5 (lima) orang, dengan rincian sesuai tabel berikut:

Tabel I.1
Personel ASN di Sub Direktorat Pengembangan Standar
Transportasi dan Teknologi Informasi

No	Uraian	Jenjang Pendidikan			Jumlah Orang
		> S1	S2	S3	
1.	Kasubdit Pengembangan Standar Transportasi dan TI.	-	1	-	1
2.	Analisis Perumus SNI sektor Perkeretaapian, transportasi laut dan Telematika	-	2	-	2
3.	Analisis Perumus SNI sektor otomotif, Dokinfo dan telematika	3	-	-	-
Jumlah		3	3		6

I.5 PERAN STRATEGIS

Dengan ditetapkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK), BSN diharapkan memberikan kontribusi dalam pelaksanaan Program Nasional. Peran BSN melalui Komite Teknis yang dikelola oleh Subdite MEETTI adalah mendukung Peraturan Presiden No. 55 Tahun 2019 tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (*Battery Electric Vehicle*) untuk Transportasi Jalan. Peraturan yang ditetapkan pada 8 Agustus 2019. Sudah diterbitkan 13 SNI dari Komite Teknis 43-02 yang menangani standar untuk persyaratan kendaraan listrik. Peran penting ketersediaan lembaga penilaian kesesuaian untuk memastikan produk yang menggunakan persyaratan teknis berbasis SNI yang akan dipasarkan ke masyarakat, khususnya terkait dengan keamanan.

Tabel I.2
Potensi dan Permasalahan

NO.	POTENSI	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
1.	Pengembangan SNI sektor TTI melalui penelitian yang tervalidasi dan sudah melalui uji coba kepada industri.	<ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan ketersediaan ruang lingkup Lembaga Penilaian Kesesuaian terkait SNI sektor TTI. - Belum tersedianya standar internasional yang dapat dijadikan acuan penelitian, misal <i>battery swap</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pemetaan potensi LPK dan peluang perluasan ruang lingkup yang dapat mendukung SNI sektor TTI.

NO.	POTENSI	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
		<i>kendaraan ringan, e-mobility personal driver</i> - <i>Penelitian di universitas, saat ini masih terbatas pada tahap prototype.</i>	- Menjalinkan kerja sama dengan LPK dan pakar terkait.

II.1 PERENCANAAN STRATEGIS

II.1.1 Visi dan Misi



umusan visi dan misi Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Pengembangan Standar Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi dan Teknologi Informasi Tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut.

VISI

Terwujudnya proses Perumusan SNI yang taat azas dan tepat waktu

MISI

1. Mengembangkan dan memperkuat sistem pengembangan SNI
2. Menyempurnakan kebijakan pengembangan SNI
3. Melaksanakan pengelolaan komtek/subkomtek pengembangan SNI
4. Melaksanakan pembinaan komtek/subkomtek dan personel terkait dengan pengembangan SNI
5. Memfasilitasi proses pengembangan SNI secara taat azas

II.1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan sesuatu apa yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis, serta mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka merealisasi misi. Tujuan yang dirumuskan berfungsi juga untuk mengukur sejauh mana visi dan misi Direktorat Pengembangan Standar Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi dan Teknologi Informasi telah dicapai mengingat tujuan dirumuskan berdasarkan visi dan misi organisasi.

Rumusan tujuan Direktorat Pengembangan Standar Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi dan Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

TUJUAN

Jumlah RASNI yang siap ditetapkan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan

Sasaran disini merupakan sasaran di lingkungan Direktorat Pengembangan Standar Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi dan Teknologi Informasi selaku Unit Teknis Program Pengembangan Standardisasi Nasional di lingkungan BSN. Direktorat Pengembangan Standar Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi dan Teknologi Informasi dituntut agar dapat mengikuti perkembangan dan dinamika di lingkungan BSN untuk meningkatkan kualitas, produktivitas dan kinerja pelaksanaan fungsi BSN. Untuk itu, pencapaian kinerja Direktorat Pengembangan Standar Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi dan Teknologi Informasi harus dapat dinilai dari aspek ketepatan penentuan sasaran strategis, indikator kinerja, ketepatan target dan keselarasan antara kinerja output dan kinerja outcome. Pada tahun 2019, sasaran Direktorat Pengembangan Standar Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi dan Teknologi Informasi telah dilakukan penyempurnaan dalam rangka perbaikan berkelanjutan.

Berikut sasaran Direktorat Pengembangan Standar Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi dan Teknologi Informasi berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2019.

SASARAN

Sasaran sesuai Renstra Direktorat Pengembangan Standar Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi dan Teknologi Informasi Tahun 2015-2019 : tersedianya Standar Nasional Indonesia (SNI) yang berkualitas dan bermanfaat bagi pemangku kepentingan

Sedangkan sasaran yang ditetapkan untuk mencapai tujuan Direktorat Pengembangan Standar Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi dan Teknologi Informasi berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2019 sebagai upaya penyempurnaan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengelolaan standardisasi
2. Meningkatkan kebijakan dalam perumusan standar
3. Meningkatkan pengelolaan kualitas SDM dalam perumusan standar
4. Meningkatkan pengelolaan layanan dalam penetapan SNI

5. Meningkatkan harmonisasi RSNi dengan standar internasional
6. Meningkatkan tata kelola dan organisasi yang profesional
7. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia
8. Meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana penunjang kinerja
9. Meningkatkan kinerja pengelolaan anggaran

II.2 PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan Pernyataan Kinerja atau Perjanjian Kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh pimpinan instansi pemerintah untuk menilai keberhasilan organisasi pada akhir tahun.

Sebagai upaya untuk terus melakukan perbaikan dalam pengukuran kinerja, pada tahun 2019 telah dilakukan penyempurnaan Indikator Kinerja Sasaran Direktorat Pengembangan Standar Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi dan Teknologi Informasi sehingga indikator kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2019 juga mengalami perubahan. Berikut adalah Perjanjian Kinerja Subdit. Pengembangan Standar Transportasi dan Teknologi Informasi, Dit. PS. MEETTI pada tahun 2019 berdasarkan sasaran, indikator kinerja dan target.

Tabel II.1
Perjanjian Kinerja Subdit. Pengembangan Standar Transportasi dan Teknologi Informasi, Dit. PS. MEETTI pada tahun 2019

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2019
Customer Perspectives		
Terwujudnya daya saing produk berstandar di pasar domestik dan global	Persentase pertumbuhan ekspor Produk Nasional yang didukung SNI, Laboratorium, Lembaga Sertifikasi dan Metrologi (Standar Nasional Satuan Ukuran).	2.5 %
	Persentase pertumbuhan produk ber-SNI di pasar retail dalam negeri.	1%
	Indeks kepuasan masyarakat terhadap efektivitas Sistem	4.40 Nilai

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2019
	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian.	
Internal Process Perspectives		
Meningkatkan Kapasitas dan Kualitas Pengembangan Standar Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi, dan Teknologi Informasi	Jumlah SNI yang ditetapkan	125
	Jumlah rekomendasi hasil kaji ulang SNI	50
	Persentase tindak lanjut PNPS	50%
	Persentase pemenuhan kewajiban internasional terkait pengembangan standar	95%
Learning and Growth Perspectives		
Meningkatkan kinerja pengelolaan anggaran	Persentase realisasi anggaran Dit. MEETTI	97%

Sebagaimana tercantum dalam tabel di atas, Subdit. Pengembangan Standar Transportasi dan Teknologi Informasi, Dit. PS. MEETTI pada tahun 2019 menetapkan sebanyak tiga (tiga) sasaran dimana setiap sasaran memiliki indikator kinerja sebagai acuan untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan pada setiap pelaksanaannya.

Untuk memastikan ketercapaian Perjanjian Kinerja Direktorat Pengembangan Standar Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi dan Teknologi Informasi telah dilakukan cascading Perjanjian Kinerja pada tingkat Subdit. Pengembangan Standar Transportasi dan Teknologi Informasi, Dit. PS. MEETTI Tahun 2019 sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel II.2
Perjanjian Kinerja Sub.Dit Pengembangan Standar
Transportasi dan Teknologi Informasi Tahun 2019

Sasaran	No	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya daya saing produk berstandar di pasar domestik dan global	1	Persentase pertumbuhan ekspor Produk Nasional yang didukung SNI, Laboratorium, Lembaga Sertifikasi dan Metrologi (Standar Nasional Satuan Ukuran)	2.5 %
	2	Persentase pertumbuhan produk ber-SNI di pasar retail dalam negeri	1%
	3	Indeks kepuasan masyarakat terhadap efektivitas Sistem Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian	4.40 Nilai

Sasaran	No	Indikator Kinerja	Target
Meningkatkan Kapasitas dan Kualitas Pengembangan Standar Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi, dan Teknologi Informasi	4	Jumlah SNI yang ditetapkan	32
	5	Jumlah rekomendasi hasil kaji ulang SNI	14
	6	Persentase tindak lanjut PNPS	50%
	7	Persentase pemenuhan kewajiban internasional terkait pengembangan standar	95%
Meningkatkan kinerja pengelolaan anggaran	8	Persentase realisasi anggaran Dit. MEETTI	97%

Dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan Subdit. Pengembangan Standar Transportasi dan Teknologi Informasi, Dit. PS. MEETTI pada tahun 2019 melaksanakan 8 (delapan) kegiatan dalam 3 (tiga) program. Adapun keseluruhan program dan kegiatan tersebut termasuk output yang akan dihasilkan adalah sebagai berikut:

Program Pengembangan Standar Nasional melalui :

1. Kegiatan: Peningkatan Perumusan Standar Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi, dan Teknologi Informasi, yang akan menghasilkan output :

a. Output : Jumlah Standar Nasional Indonesia bidang Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi, dan Teknologi Informasi yang ditetapkan

Dalam rangka menghasilkan output ini, melaksanakan komponen kegiatan sebagai berikut :

1. Penyusunan Kebijakan Perumusan Standar bidang Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi, dan Teknologi Informasi
2. Pemeliharaan SNI
3. Pembinaan SDM Perumusan SNI
4. Evaluasi Pengelolaan Komite Teknis (Komtek)
5. Penyiapan pemenuhan kewajiban internasional di bidang pengembangan standar

6. Fasilitasi Perumusan SNI yang disusun dengan metode adopsi identik *reprint republication*, terjemahan dan pengembangan sendiri



akuntabilitas kinerja adalah pertanggungjawaban kinerja instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis instansi dan digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi lembaga.

Subdit. Pengembangan Standar Transportasi dan Teknologi Informasi, Dit. PS. MEETTI berkewajiban untuk melaporkan akuntabilitas kinerja melalui penyajian Laporan Kinerja. Laporan Kinerja tersebut menggambarkan tingkat keberhasilan dan kegagalan selama kurun waktu 1 (satu) tahun berdasarkan sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Untuk mendukung pencapaian kinerjanya Subdit. Pengembangan Standar Transportasi dan Teknologi Informasi telah melaksanakan beberapa aktivitas kegiatan yang disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsinya. Pelaksanaan aktivitas kegiatan tersebut selanjutnya dituangkan dalam Laporan Kinerja Subdit. Pengembangan Standar Transportasi dan Teknologi Informasi, Dit. PS. MEETTI pada tahun 2019.

III.1 CAPAIAN KINERJA

Pencapaian kinerja adalah hasil kerja yang dicapai organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran untuk mewujudkan visi dan misi Subdit. Pengembangan Standar Transportasi dan Teknologi Informasi, Dit. PS. MEETTI, maka telah ditetapkan sasaran dan target kinerja. Sasaran dan target kinerja tersebut dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan serta aktivitas kegiatan sebagaimana telah disampaikan pada Bab II. Pencapaian masing-masing sasaran dan target yang terkait Subdit. Pengembangan Standar Transportasi dan Teknologi Informasi yang direncanakan dalam Tahun 2019 berdasarkan Perjanjian Kinerja, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.1

Pencapaian Kinerja Subdit. Pengembangan Standar Transportasi dan Teknologi Informasi, Dit. PS. MEETI Tahun 2019

Sasaran	No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% capaian
Terwujudnya daya saing produk berstandar di pasar domestik dan global	1	Persentase pertumbuhan ekspor Produk Nasional yang didukung SNI, Laboratorium, Lembaga Sertifikasi dan Metrologi (Standar Nasional Satuan Ukuran)	2.5 %		
	2	Persentase pertumbuhan produk ber-SNI di pasar retail dalam negeri	1%		
	3	Indeks kepuasan masyarakat terhadap efektivitas Sistem Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian	4.40 Nilai		
Meningkatkan Kapasitas dan Kualitas Pengembangan Standar Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi, dan Teknologi Informasi	4	Jumlah SNI yang ditetapkan	32	40	125%
	5	Jumlah rekomendasi hasil kaji ulang SNI	14	83	592,8%
	6	Persentase tindak lanjut PNPS	50%	73%	14,6%
	7	Persentase pemenuhan kewajiban internasional terkait pengembangan standar	95%	100%	100%
Meningkatkan kinerja pengelolaan anggaran	8	Persentase realisasi anggaran Dit. MEETI	97%	99,90%	102%

Berdasarkan tabel di atas, berikut diuraikan capaian kinerja Sub. Dit. Pengembangan Transportasi dan Teknologi Informasi untuk masing-masing sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Pencapaian sasaran tersebut dijelaskan sebagai berikut.

Tabel III.2
Jumlah SNI yang ditetapkan tahun 2015-2019 untuk sektor Transportasi dan Teknologi Informasi

PENETAPAN STANDAR NASIONAL INDONESIA TAHUN 2015-2019							
No	Komite Teknis		2015	2016	2017	2018	2019
	Kode	Nama					
1.	01-01	Perpustakaan dan Kepustakaan	0	0	0	0	0
2.	01-05	Dokumentasi dan Informasi	2	2	1	1	0
3.	03-04	Transportasi Laut	0	0	0	0	0
4.	03-07	Transportasi Udara	4	0	0	0	0
5.	33-02	Telekomunikasi	0	3	1	3	1
6.	35-01	Teknologi Informasi	22	28	19	3	28
7.	35-02	Komunikasi Digital	0	0	0	0	0
8.	35-03	Informatika Kesehatan	*	*	6	0	0
9.	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	2	0	2	0	0
10.	43-01-S1	Komponen Otomotif	1	0	0	0	0
11.	43-02	Kendaraan Jalan Raya Bertenaga Listrik	*	*	3	4	6
12.	45-01	Sarana Perkeretaapian	*	*	0	1	2
13.	45-02	Prasarana perkeretaapian	*	*	0	1	3
14.	47-01	Bangunan Kapal dan Konstruksi Kelautan	0	0	0	0	0
Jumlah SNI yang ditetapkan							40

*Komtek Informasi Kesehatan baru disahkan pada tahun 2016

*Komtek 43-02 baru ditetapkan tahun 2016

*Komtek 45-01 dan 45-02 baru dibentuk tahun 2017

Tabel III.3
Jumlah SNI yang ditetapkan

Uraian		Keterangan
Target Sub Direktorat Pengembangan Standar Transportasi dan TI		40
Kategori menurut jenis SNI	Baru	29
	Revisi	11
	Amendemen	0

Uraian		Keterangan
	Ralat	2
	Konfirmasi	
Kategori menurut pengembangan SNI	Adopsi Identik	32
	Modifikasi	0
	Pengembangan Sendiri	8
Kategori menurut kelompok SNI	Produk	8
	Sistem	10
	Proses	22
	Jasa	
	Personil	
Total Realisasi Jumlah SNI		40

Indikator Kinerja 2	Jumlah rekomendasi hasil kaji ulang SNI
----------------------------	--

Tahun 2019 telah melakukan tindak lanjut Abolisi dan Revisi (tidak perlu ditetapkan dalam PNPS) sebanyak 39 SNI. Hasil rekomendasi kaji ulang tahun 2018 dan 2019 oleh Komite Teknis 33-02 dan 35-01 yang bersekretarian di Kemenkominfo.

Tabel III.4
Hasil Rekomendasi Kaji Ulang SNI sektor Transportasi dan TI

Hasil Rekomendasi Kaji Ulang				
Komtek	Abolisi	Revisi	Konfirmasi	Jumlah
01-01	5			5
33-02	26	21	18	55
35-01	0	4	9	13
Jumlah Total Rekomendasi Kaji Ulang SNI				73

Tabel III.5
Hasil Tindak lanjut Rekomendasi Kaji Ulang SNI
sektor Transportasi dan TI

Tindak lanjut Rekomendasi Kaji Ulang				
	Rekomendasi	Abolisi	Revisi	Konfirmasi
Komtek 33-02			1	
Komtek 35-01	2018	2		13
	2019	17		7
Jumlah		19		20

Indikator Kinerja 2	Persentase tindak lanjut PNPS
----------------------------	--------------------------------------

Tabel III.6
Persentase tindak lanjut PNPS
Subdirektorat pengembangan standar Transportasi dan TI tahun 2019

No	Uraian	Jumlah	Komtek
1	Jumlah PNPS 2019	63	
2	Tahap drafting/perpanjangan tahun berikutnya	17	
3	Tahap rapat teknis	0	
4	Tahap rapat konsensus	0	
5	Tahap jajak pendapat (JP)	1	45-01
6	Tahap JP ulang*	0	
7	Proses penetapan	5	01-01 dan 35-01
8	SK SNI	40	
TOTAL		63	

Tabel III.7

Tanggapan dalam Pengembangan Standar Internasional ISO dan IEC sektor Transportasi dan Teknologi Informasi

SDO Sub Direktorat Pengembangan Standar Transportasi dan Teknologi Informasi				
	TC/SC	Judul	Jumlah Balloting	Jumlah Tanggapan
ISO	ISO/IEC JTC 1	<i>Information Technology</i>	65	65
ISO	ISO/IEC JTC 1/SC 2	<i>Coded Character set</i>	3	3
ISO	ISO/IEC JTC 1/SC 27	<i>Information security, cybersecurity and privacy protection</i>	147	147
ISO	ISO TC 22/SC 37	<i>Electrically propelled vehicles</i>	15	15
ISO	ISO TC 8/SC 8	<i>Ship design</i>	22	22
IEC	TC 69	<i>Electric Road Vehicle and electric industrial trucks</i>	17	17

Berdasarkan DIPA Nomor SP DIPA-084.01-0/2019 tanggal 5 Desember 2018, pagu anggaran TA 2019 adalah sebesar Rp 995.182.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 994.150.466 atau 99,90%.

III.2 CAPAIAN DI LUAR PERJANJIAN KINERJA

Selain capaian sesuai dengan yang tertera dalam Perjanjian Kinerja, Sub Direktorat Pengembangan Standar Transportasi dan Teknologi Informasi juga melakukan berbagai hal dalam upaya mencapai visi dan misi Direktorat Pengembangan Standar Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi dan Teknologi Informasi, antara lain :

1. Restrukturisasi Komite Teknis

Sesuai PBSN no 4 tahun 2018, yaitu sedapat mungkin ruang lingkup Komtek *mirroring* dengan TC/SC Badan Standar Internasional atau SDO yang relevan. Tahun 2019, telah melakukan *mirroring* ruang lingkup 7 (tujuh) Komtek dari 13 (tiga belas) Komtek yang dikelola oleh di Subdit PS TTI, sebagai berikut :

Tabel III.8

Komite Teknis yang telah mirroring Badan Standar Internasional ISO/IEC

No	Komite Teknis		Mirror TC/SC SDO	No Surat Keputusan Kepala BSN	Sekretariat Komite Teknis
1.	01-03	Kearsipan	ISO TC 46/SC 11	723/KEP/BSN/12/2019	ANRI
2.	35-01	Teknologi Informasi	ISO/ IEC JTC 1/ SC 2, 7,17, 22, 23, 24, 25, 31, 32, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 42 ISO/TC 68/SC 9 ISO/TC 171/SC 2 ISO/TC 184/SC 4	749/KEP/BSN/12/2019	Direktorat Standardisasi PPI, Kemenkominfo
3.	35-04	Keamanan Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi	ISO/IEC JTC 1 SC 27	409/KEP/BSN/9/2019	BSSN
4.	35-05	Internet untuk segala (<i>Internet of things</i>)	ISO/IEC JTC 1 SC 41	750/KEP/BSN/12/2019	Direktorat Standardisasi PPI, Kemenkominfo

5.	43-02	Kendaraan jalan raya bertenaga listrik	ISO/TC 22/ SC 37 IEC TC 69	441/KEP/BSN/10/2019	BSN
6.	45-01	Sarana Perkeretaapian	ISO/TC 269/SC 1, 2	96/KEP/BSN/3/2019	BSN
7.	45-02	Sarana Perkeretaapian	ISO/TC 269/SC 3 ISO/TC 17/SC 15 IEC/TC 9	97/KEP/BSN/3/2019	BSN

2. Pengembangan SDM Perumus SNI

Tahun 2019 telah dilaksanakan pengembangan SDM Perumusan SNI untuk internal dan eksternal, baik diselenggarakan oleh Sekretariat Komtek maupun Dit. PS. MEETTI sebagai berikut :

- a) Pengembangan SDM Perumus SNI khususnya di Direktorat MEETTI untuk mengetahui kebutuhan standar pada pengembangan kendaraan listrik kategori L dan M serta mengetahui secara langsung proses produksi dalam menerapkan standar di sektor otomotive. Kunjungan industry di PT SGMW Motor Indonesia (Wuling) pada tanggal 13 Agustus 2019 dan PT. Gesits Technology Indonesia pada tanggal 21 Agustus 2019;
- b) Pengembangan SDM Perumus SNI yang dilaksanakan oleh Komtek 35-04 Keamanan Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi pada tanggal 16 Juli 2019 dan tanggal 27 September 2019;



- c) Sosialisasi SNI bidang TIK pada Forum Standardisasi TIK 2019 pada tanggal 25 Juli 2019 yang diselenggarakan oleh Sekretariat Komtek 35-01 Teknologi Informasi;

- d) Workshop on Electronic Vehicle related regulation and Standards yang dilaksanakan oleh Kemenperin bekerjasama dengan JETRO Jepang pada tanggal 21 Nopember 2019.



- e) 36th ISO/IEC JTC 1 Plenary Meeting yang dilaksanakan pada tanggal 4-8 November 2019 yang di hadiri oleh analis perumus SNI Fandi Yogiswara.



3. Evaluasi Kinerja Komite Teknis

Tahun 2019, Dit. MEETTI yang kemudian ditugaskan pada Sub. Dit MEETTI sebagai koordinator Evaluasi Kinerja Komtek yang di dukung oleh tim yang merupakan perwakilan 2 orang di setiap Direktorat di Lingkungan Kedeputusan Pengembangan Standar. Tim Evkin 2019 bertugas merumuskan Kriteria dan Pembobotan Penilaian serta Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Komtek untuk hasil program perumusan SNI 2018. Kriteria dan Pembobotan Evkin 2019 meliputi :

- a) Pengelolaan Komite Teknis (bobot penilaian 45 %);

- b) Pengelolaan PNPS, yang meliputi penyelesaian PNPS dan waktu perumusan (bobot penilaian 35%);
- c) Pemeliharaan SNI (bobot penilaian 20%).

Pemberian Penghargaan Evaluasi Kinerja 2019 dilakukan dalam 2 tahap, yaitu 10 terbaik pada tahap penilaian dokumen asesmen dan Penilaian akhir yang merupakan akumulasi dari penilaian dokumen dan on site. Terpilih 5 Komite Teknis, yaitu :

- **Penerima penghargaan HTCA Tertinggi** 5 tahun berturut-turut sebagai Komtek terbaik (2015-2019) adalah Komite Teknis 65-05;
- **Penerima HTCA sebagai Komtek terbaik tahun 2019** adalah 65-08 dan 35-01;
- **Nominee** Penerima HTCA tahun 2019 adalah Komtek 27-03 dan 59-01.



Pemberian penghargaan kepada Komtek tersebut diselenggarakan pada temu Komite Teknis yang pelaksanaannya dikoordinasikan oleh Direktorat AK2H.

III.3 REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan DIPA Nomor SP DIPA-084.01-0/2019 tanggal 5 Desember 2018, pagu anggaran TA 2019 adalah sebesar Rp 995.182.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 994.150.466 atau 99,90%.

Pagu dan realisasi anggaran Direktorat Pengembangan Standar Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi dan Teknologi Informasi TA 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III.3
Pagu dan Realisasi Anggaran
Direktorat Pengembangan Standar Mekanika, Energi, Elektroteknika,
Transportasi dan Teknologi Informasi TA. 2019

Dalam rupiah


Kode	Kegiatan/Output/Komponen	2019		%
		Pagu	Realisasi	
001.001	Rekomendasi Kebijakan Perumusan SNI bidang Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi, dan Teknologi Informasi			
051	Penyusunan kebijakan Perumusan SNI bidang Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi, dan Teknologi Informasi	326.230.000	325.721.185	99,84 %
052	Pemeliharaan SNI	77.179.000	77.179.000	100 %
053	Pembinaan SDM Perumusan SNI	44.949.000	44.849.000	99,78 %
054	Evaluasi Pengelolaan Komite Teknis (Komtek)	55.366.000	55.366.000	100 %
055	Penyiapan Pemenuhan Kewajiban Internasional di bidang Pengembangan Standar	143.907.000	143.654.224	99,82 %
002.003.004	Fasilitasi Perumusan SNI	347.551.000	347.381.057	99,95 %
	Jumlah	995.182.000	994.150.466	99,90 %

Laporan Kinerja Sub Direktorat Pengembangan Transportasi dan Teknologi Informasi tahun 2019 menyajikan pertanggungjawaban dan pencapaian kinerja Sub Dit. tersebut dalam mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran Direktorat Pengembangan Standar Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi dan Teknologi Informasi

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja kegiatan Sub Direktorat Pengembangan Standar Transportasi dan teknologi Informasi Tahun 2019, seluruh kinerja kegiatan telah terlaksana sesuai perjanjian kinerja dan indikator kinerja.

LAMPIRAN 1

PERJANJIAN KINERJA SUB.DIT PENGEMBANGAN STANDAR TRANSPORTASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2019


BADAN STANDARDISASI NASIONAL

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mayastria Yekttiningtyas
Jabatan : Kepala Sub Direktorat Pengembangan Standar
Transportasi dan Teknologi Informasi
Selanjutnya disebut pihak pertama.


Nama : Y. Kristianto Widiwardono
Jabatan : Direktur Pengembangan Standar Mekanika, Energi,
Elektroteknika, Transportasi, dan Teknologi Informasi
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.


Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 29 April 2019

Pihak Kedua
Pihak Pertama


Y. Kristianto Widiwardono


Mayastria Yekttiningtyas

